

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI, DAN *FINTECH* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
DI PASAR MODAL PADA ANGGOTA GALERI INVESTASI KELOMPOK STUDI PASAR MODAL FEB
UNIVERSITAS MATARAM**

Intan Wardatul Izzah¹, Burhanudin², I Gusti Ayu Arista Pradnyani³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: wiintan4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan pengaruh literasi keuangan, inklusi, dan *fintech* terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu survei kuesioner melalui google form sebagai instrumen penelitian dengan total sampel sebanyak 83 responden. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif kuat dan signifikan terhadap keputusan investasi, inklusi berpengaruh positif moderat dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan *fintech* berpengaruh positif lemah namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi, *Fintech*, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This research aims to determine and explain the effect of financial literacy, inclusion, and fintech on investment decisions in the capital on members of the investment gallery of the capital market study group of FEB Universitas Mataram.. This type of research is associative quantitative research with the data collection method used, namely a questionnaire survey through google form as a research instrument with a total sample of 83 respondents. The results of this research analysis show that financial literacy variables have a strong and significant positive effect on investment decisions, inclusion has a moderate and significant positive effect on investment decisions, and fintech has a weak but insignificant positive effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Inclusion, *Fintech*, Investment Decision.

PENDAHULUAN

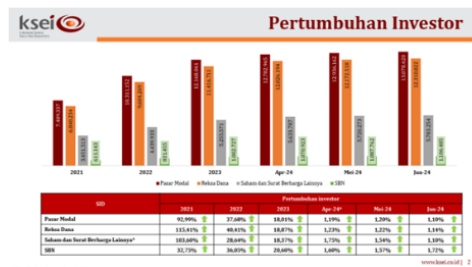
Wawasan dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan investasi yang teliti dan cermat sangat diperlukan. Di era globalisasi yang pesat seperti saat ini investasi merupakan penanaman uang atau modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan akan memberikan keuntungan dari penanaman modal itu. Investasi adalah salah satu indikator yang perannya cukup vital dalam peningkatan bisnis maupun dalam peningkatan ekonomi suatu negara.

Salah satu sarana investasi yang paling diminati adalah investasi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat terjadinya penawaran dan permintaan efek atau saham. Melalui pasar modal investor dan perusahaan atau instansi pemerintahan dapat terhubung. Pasar modal memiliki berbagai manfaat baik bagi emiten, investor maupun pemerintah. Keuntungan pasar modal bagi emiten adalah dapat menghimpun dana dengan jumlah besar yang berguna untuk menunjang bisnisnya. Manfaat yang diperoleh investor adalah memperoleh keuntungan berupa *dividen* dan *capital gain*, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan kemudahan berinvestasi pada berbagai instrumen investasi. Bagi pemerintah pasar modal dapat berguna sebagai sumber pendapatan negara (idx, 2024).

Setiap tahunnya jumlah investor di Indonesia terus meningkat. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 13 juta *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 21 Juni 2024. Jumlah tersebut meningkat sekitar 800 ribu SID dibandingkan akhir tahun 2023 yang tercatat 12,2 juta SID(Antaranews, 2024).

Kemudian sebanyak 23,51 investor termasuk dalam kelompok usia di bawah 30 tahun menjadi yang terbanyak di pasar modal per November 2023. Adapun kelompok usia 51-60 tahun memiliki proporsi terhadap investor di pasar modal sebesar 5,51% dan investor yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 2,91% (DataIndonesia, 2023). PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 13 juta *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 21 Juni 2024. Jumlah tersebut meningkat sekitar 800 ribu SID dibandingkan akhir tahun 2023 yang tercatat 12,2 juta SID(Antaranews, 2024).

Grafik 1. 1 Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) di Indonesia



Sumber : KSEI Periode Juni 2024

Sumber : KSEI Periode Juni 2024

Gambar 1. Grafik *Pertumbuhan Single Investor Identification*

Merujuk pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah investor terjadi hampir di semua sarana investasi dengan jumlah investor paling tinggi di pasar modal, lalu disusul investor reksna dana, saham dan surat berharga lainnya, serta investor surat berharga negara. Hal ini menunjukkan bahwa tren positif yang mencerminkan meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Peningkatan ini tentu didorong oleh kemudahan akses un tuk membuka rekening investasi secara online, serta program edukasi dan sosialisasi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai kerugian masyarakat Indonesia akibat investasi ilegal sebesar Rp 139,67 triliun periode 2017-2023 (Tempo, 2024). Menurut Frideca Widyasari Dewi, selaku Kepala Eksekutif Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, pelaku kejahatan di sektor keuangan digital tidak hanya menjerat masyarakat ekonomi bawah tetapi juga masyarakat ekonomi menengah ke atas. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah kemudahan dalam membuat aplikasi. Selain itu rendahnya literasi keuangan dan literasi digital menjadi faktor perpanjangan kenapa masyarakat Indonesia banyak yang terjerumus ke dalam investasi ilegal (Suri, 2024).

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia terus meningkatkan jumlah investor Indonesia dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuat konsep industri pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “*Yuk Tabung Saham*” (yuknabungsaham.idx.co.id, 2017; Wibowo &



Purwohandoko, 2019). Kampanye ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya dengan membeli suatu saham secara berkala dan rutin di pasar modal serta memberikan kesadaran akan investasi yang sangat berguna untuk masa depan (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Universitas Mataram (UNRAM) merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Mataram. Universitas Mataram adalah salah satu universitas di Indonesia yang memiliki Galeri Investasi yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bentuk kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Sekuritas sebagai sarana memperkenalkan pasar modal kepada akademisi secara nyata. Tujuan dari Galeri Investasi adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal di kalangan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan investasi yang dibutuhkan di dunia nyata (fecon.uui.ac.id, 2024). Di Universitas Mataram, Galeri Investasi BEI merupakan bagian dari organisasi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. GI KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) FEB Universitas Mataram merupakan wadah kegiatan bagi mahasiswa Universitas Mataram yang bergerak dalam bidang penalaran dengan fokus Pasar Modal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusumahadi & Utami, (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyati & Krisnawati, (2019) literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghoravira *et al.*, (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dan penelitian yang dilakukan oleh Tri dan Dwi, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutejo, (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Bestari & Chasanah, (2023) menyatakan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahdi *et al.*, (2023) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut (Hariyanto & Graciafernandy, 2024) *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Asandimitra, 2023) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Geriadi, 2023) *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfita, *et al.*, (2023) menyatakan *financial technology* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi. Berdasarkan data yang telah dijabarkan, adanya inkonsistensi hasil riset yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) diperkenalkan oleh Icek Ajzen melalui sebuah artikel yang berjudul "Form Intention to Action: A Theory of Planned Behavior" pada tahun 1985, yang merupakan suatu teori untuk memprediksi perubahan perilaku seseorang. Theory of Planned Behavior banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Teori ini adalah salah satu teori psikologi sosial yang bertujuan untuk memahami dan memprediksi faktor-faktor motivasional yang memengaruhi pembentukan perilaku. Theory of Planned Behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan akan menggunakan informasi-informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Menurut Kinanti & Baridwan, (2015); Bagus & Nyoman, (2021), menjelaskan bahwa inti dari theory of planned of behaviour (TPB) adalah minat dari individu itu sendiri untuk bertindak dan melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam hal ini minat seseorang juga akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil kedepannya. Keterkaitan antara theory of planned behavior (TPB) dengan penelitian yang dilakukan ini adalah dalam teori tersebut membahas mengenai bagaimana intensi seseorang atau individu dalam bertindak atau melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut Saragih (2014) mengungkapkan bahwa intensi merupakan indikasi dari seberapa keras seseorang atau individu berusaha dan mencoba untuk melakukan suatu perilaku tertentu.



Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima, mengerti, dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Menurut Ramadhan & Herianingrum, (2017) TAM adalah teori yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai faktor tertentu pada penerimaan teknologi informasi secara general dan memaparkan perilaku para pengguna akhir (*end-user*) teknologi informasi menggunakan beberapa variasi yang luas dan populasi pengguna menyediakan dasar-dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis.

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 melalui adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Technology Acceptance Model* merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakaian teknologi yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi dan mempertimbangkan manfaatnya.

TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa *perceived usefulness (PU)* atau persepsi tentang kegunaan suatu teknologi dan *perceived ease of use (PEOU)* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi..

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai dan pahami untuk mengubah jenjang kehidupan dengan cara memahami perencanaan atau pengalokasikan dana keuangan dengan tepat dan efisiensi (Lusardi, 2014). Literasi keuangan merupakan komponen sumber daya manusia yakni keahlian dan kemampuan untuk mengelola pendapatan untuk kesejahteraan keuangan (Huston, 2010). Menurut Rendi *et al.*, (2021) Keuangan merupakan suatu aspek penting didalam kehidupan seseorang, dengan pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat suatu keputusan untuk menentukan produk keuangan yang dipilih sehingga dapat optimalkan dalam mengambil keputusan keuangannya.

Secara konsep, literasi keuangan adalah “*an understanding of basic financial concepts to make decision related to financial management*” yang artinya pemahaman mengenai konsep-konsep literasi yang dimiliki seseorang untuk mengambil suatu keputusan mengenai manajemen Klapper & Lusardi, (2019); Suri,

(2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Wira, 2019).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan saat ini selalu menjadi bahasan penting pada taraf global maupun nasional. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi angka kemiskinan, program keuangan inklusif dirasa perlu dilakukan untuk mewujudkan sistem keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat (Ratnawaty, 2021). Dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia keuangan inklusif didefinisikan sebagai kondisi ketika masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (snki.go.id, 2017).

Financial Technology (fintech)

Inovasi teknologi dalam bidang keuangan atau yang dikenal dengan *financial technology (Fintech)*, diartikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis terkini, aplikasi, proses atau produk-produk keuangan dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan jasa keuangan (*Financial Stability Board*, 2017; Novia dan Marsiana, 2023). Bank Indonesia memberikan definisi mengenai *financial technology (Fintech)* yang diatur dan tertuang pada Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyatakan bahwa teknologi finansial adalah pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produk-produk layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada kondisi stabilitas moneter, stabilitas pada sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta kehandalan sistem pembayaran (Novia dan Marsiana, 2023).

Financial technology (Fintech) adalah implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*Startup*) yang memanfaatkan teknologi software, internet, dan komunikasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *financial technology (Fintech)*

merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan (Ratnawaty, 2021).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang dapat memberikan keuntungan return/pengembalian baik sekarang maupun dimasa yang akan datang (Herlianto, 2013); (Khairiyati & Krisnawati 2019).

Proses keputusan investasi merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan terus-menerus hingga tercapai keputusan investasi yang terbaik. Mutiara & Agustian, (2020) mengatakan bahwa untuk melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi sebagai faktor dasar menentukan pilihan untuk investasi. Dari informasi tersebut dapat dibentuk suatu model pengambilan keputusan berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor mengambil keputusan investasi yang terbaik.

HIPOTESIS

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H2:Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H3: Financial Technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif dilakukan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, dan Finansial Technology terhadap keputusan investasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram sebanyak 114 orang. Dari jumlah tersebut dipilih 83 orang perusahaan sektor keuangan non-bank yang Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018).

Analisis SEM-PLS

Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis Partial Least Square, metode alternatif transisi dari pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) melalui aplikasi SmartPLS versi 4.0. SEM adalah metode analisis untuk memperkirakan dan menguji hubungan sebab-akibat. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X terhadap variabel Y.

Hasil dari pengumpulan data dari kemudia disimpan dalam *file* Excel sebelum dianalisis lebih lanjut. *Tools* Microsof Excel 2019 digunakan sebagai alat untuk memasukkan data yang dimiliki format *file* Excel. Pengelolaan data karakteristik responden juga menggunakan *tools* ini. Ketika data primer telah dimasukkan ke dalam *file* Excel, data dianalisis dan diinterpretasikan dengan memakai PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Convergent Validity

Tabel 1. Hasil Uji Convergent Validity Outer Loading

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.01	0.835	Valid
	X1.02	0.881	Valid
	X1.03	0.896	Valid
Inklus Keuangan	X2.01	0.802	Valid
	X2.02	0.884	Valid
	X2.03	0.832	Valid
Financial Technology (Fintech)	X3.01	0.920	Valid
	X3.02	0.845	Valid
	X3.03	0.904	Valid
Keputusan Investasi	Y1.01	0.850	Valid
	Y2.02	0.918	Valid
	Y3.03	0.873	Valid

Sumber: Data diolah (SEM-PLS, 2024)

Convergent Validity menunjukkan bahwa indikator mewakili satu variabel laten. Pengujian *Convergent Validity* biasa dilihat dari korelasi antara *score* konstruk dengan item *score* setiap indikator. Variabel yang indikatornya berkonvergensi atau berkorelasi tinggi terhadap indikator-indikator lainnya dalam sebuah variabel yang secara teoritis serupa dengannya saja yaitu apabila nilai *loading factor* pada setiap indikator pada konstruk adalah $>0,7$ yang artinya validitas konstruk telah terpenuhi (Pratama, 2018).



Hasil Uji Discriminant Validity

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.759
Inklusi Keuangan	0.706
Keputusan Investasi	0.776
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0.792

Sumber: Data diolah (SEM-PLS, 2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE pada konstruk variabel literasi keuangan 0,759, inklusi keuangan 0,706, *financial technology (fintech)* 0,792, dan keputusan investasi 0,776. Seluruh konstruk yang ada pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid. Hal tersebut diperkuat oleh Ghozali & Latan, (2014) yang mengatakan bahwa apabila nilai AVE lebih dari 0,05 maka model dapat dikatakan baik.

Hasil Uji Reability

Tabel 3. Hasil Uji Reability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reability (rho c)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0.834	0.904	Reliabel
Inklusi Keuangan	0.792	0.878	Reliabel
Keputusan Investasi	0.855	0.912	Reliabel
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0.876	0.920	Reliabel

Sumber: Data diolah (SEM-PLS, 2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa Konstruk literasi keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* sebesar 0,834 dan 0,904. Konstruk inklusi keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* 0,792 dan 0,878. Konstruk *financial technology (Fintech)* memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* sebesar 0,876 dan 0,920. Berdasarkan nilai yang ada pada masing-masing konstruk menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji R-Square

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>
Keputusan Investasi	0.470	0.450

Sumber: Data diolah (SEM-PLS, 2024)

Berdasarkan nilai *R-Square* yang tercantum pada tabel 4. menunjukkan bahwa variabel endogen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi selaku variabel endogen dapat dipengaruhi oleh eksogen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology (Fintech)* sebesar 47,0%. Adapun untuk sisanya sebesar 53,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui pada penelitian ini. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori lemah.

Hasil Uji F-Square

Tabel 5. Hasil Uji F-Square

	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan	0.259
Inklusi Keuangan	0.084
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0.001

Sumber: Data diolah (SEM-PLS, 2024)

Berdasarkan nilai *F-Square* yang tercantum pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Variabel literasi keuangan memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,259 sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat terhadap variabel keputusan investasi. Variabel inklusi keuangan memiliki *F-Square* sebesar 0,084 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang moderat terhadap keputusan investasi. *financial technology (Fintech)* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,001. Menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh lemah.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,486, *T Statistics* sebesar 4,319 > 1,96 dan *P Values* sebesar 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif



dan signifikan terhadap keputusan investasi secara signifikan. Hal ini sejalan dengan perumusan hipotesis yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H1 dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,287, *T Statistics* sebesar 2,588 > 1,96 dan *P Values* sebesar 0,010 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara signifikan. Hasil penelitian sejalan dengan perumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa H2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Financial Technology (fintech) terhadap Keputusan Investasi

Variabel *financial technology (fintech)* berpengaruh terhadap keputusan investasi sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien yang negatif yaitu -0,023, *T Statistics* sebesar 0,231 < 1,96 dan *P Values* sebesar 0,817 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif namun tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan perumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu *financial technology (fintech)* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa H3 dalam penelitian ini ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai *T Statistics* sebesar 4,319 > 1,96, *P Values* sebesar 0,000 < 0,05, dan hasil *f-square* sebesar 0.259 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif kuat dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini dapat diterima dan mendukung dari hipotesis yang pertama yaitu menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan

investasi di pasar modal pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Geriadi, (2023); Khairiyati & Krisnawati, (2019); Fadila *et al.*, (2022); Loprang *et al.*, (2022 dan Putri & Hamidi., (2019).

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif moderat dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal (GI KSPM) FEB Universitas Mataram dibuktikan dengan nilai *T Statistics* sebesar 2,588 > 1,96, *P Values* sebesar 0,010 < 0,05 dan hasil uji *f-square* sebesar 0.084. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kedua yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa penggunaan layanan keuangan menjadi salah satu faktor mahasiswa anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal (GI KSPM) FEB Universitas Mataram. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al.*, (2023); Wahbi *et al.*, (2022); Kusumaningtyas *et al.*, (2022); Arvia, (2023) yang menyatakan hasil penelitiannya inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Financial Technology (fintech) terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel *financial technology (Fintech)* memiliki pengaruh positif lemah namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi (Y) pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai *T Statistics* sebesar 0,231 < 1,96 dan *P Values* sebesar 0,817 > 0,05. Adapun indikator *financial technology (fintech)* dalam penelitian ini yaitu kemudahan, penggunaan, dan pemanfaatan.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan Model TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada persepsi *Perceived Usefulness* dan persepsi *Perceived Ease of Use (PEOU)* dengan adanya *fintech* tidak dapat menjamin dapat membantu membuat suatu keputusan investasi karena rendahnya persepsi individu terhadap pemanfaatan *fintech* dalam konteks investasi. Pengguna mungkin tidak



melihat *fintech* sebagai alat yang dapat membantu dalam melakukan investasi karena bisa saja mereka menggunakan *fintech* untuk hal-hal lain atau kegiatan lain seperti mempermudah kegiatan transaksi dan menjadikan pola hidup yang konsumtif. Selain itu adanya bantuan operator pada saat pembuatan dan registrasi rekening saham membuat individu kurang memahami dan memaknai pengguna *fintech* dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy, (2023); Buana *et al.*, (2022); Kusumahadi, (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Melalui hasil bukti secara empiris bahwa *financial technology* dapat mempengaruhi keputusan investasi namun tidak signifikan yang artinya teknologi yang berkembang tidak bisa meningkatkan keputusan investasi meskipun sudah mempunyai pengetahuan mengenai platform lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology (Fintech)* terhadap keputusan investasi (studi kasus pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Penelitian ini menggunakan 83 responden yang merupakan mahasiswa anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang telah diuji pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif kuat dan signifikan terhadap keputusan investasi pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh positif moderat dan signifikan terhadap keputusan investasi pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram.
3. *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh positif lemah namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal FEB Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, M. M. (2016). Is there a relationship between financial literacy and investment decisions in the Kingdom of Bahrain? *Journal of Management and Accounting Studies*, 4(2), 68–78.
- Achmad, Aisah (2022) *Analisis Faktor Sosial, Psikologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Shopping Online Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Perilaku Konsumtif Shopping Online Mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia Jakarta Angkatan Tahun 2018 – 2022 Pada Marketplace Shopee)*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Alfita, M., Nur Sulistiyowati, L., & Anggraini Setyahety, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Di Kota Madiun. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi SIMBA*, 5.
- Antaranews. (2024). *BEI catat jumlah investor pasar modal capai 13 juta per 21 Juni 2024*. <https://www.antaranews.com/berita/4168866/bei-catat-jumlah-investor-pasar-modal-capai-13-juta-per-21-juni-2024#:~:text=Jakarta%28ANTARA%29 - PT Bursa Efek Indonesia%28BEI%29,tahun 2023 yang tercatat sebanyak 12%2C2 juta SID>.
- apjii.or.id. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Arie, Widyastuti. MIB. (2012). *Behavioural Finance dalam Proses Pengambilan Keputusan*.
- Bagas, Hariyanto; MA. Graciafernandy. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Finansial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*.
- cermati.com. (2024). *Dasar, Tujuan, dan Cara Pengambilan Keputusan Investasi*. <https://www.cermati.com/artikel/amp/keputusan-investasi-dasar-tujuan-dan-cara-pengambilan-keputusan-investasi>
- Chusnul, Chotimah ; Afifudin ; Umi, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial



- Technology pada Keputusan Investasi. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 13 No. 02 2024, Hal 206-215 <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>, ISSN :2302-706.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340
- D. Ghoravira, A. Pujiyanto, U. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Daerah Jegu Sidoarjo*. 1360–1376.
- DataIndonesia. (2023). *Data Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia hingga November 2023*. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-hingga-november-2023>
- Desy. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Pasar Modal*.
- Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- fecon.uui.ac.id. (2024). *Komitmen Merajut Kreativitas Keuangan: FBE UUI Resmikan Galeri Investasi*. <https://fecon.uui.ac.id/2024/03/komitmen-merajut-kreativitas-keuangan-fbe-uui-resmikan-galeri-investasi/#:~:text=Tujuan dari pendirian Galeri Investasi ini adalah untuk,mengembangkan keterampilan investasi yang dibutuhkan di dunia nyata>.
- G. Gustika ; H. Yaspita. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*.
- Ghozali, Imam ; Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0*
- Ghozali, Imam ; Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://www.researchgate.net/publication/28967466>
- 0_Partial_Least_Squares_Konsep_Metode_dan_Aplikasi_Menggunakan_Program_WARPPLS_40
- Halim. (2005). *Analisis Investasi* (Kedua). Salemba empat.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- idntimesntb. (2023). *“Realisasi Investasi di NTB Diperkirakan Tembus Rp36 Triliun.”* <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/muhammad-nasir-18/realisasi-investasi-di-ntb-diperkirakan-tembus-rp36-triliun>
- idx. (2024). 2024, Pasar Modal Indonesia Sangat Potensial. <https://www.idxchannel.com/idxc-live/video-1/2024-pasar-modal-indonesia-sangat-potensial>
- investor.id. (2022). *Hasil SNLIK 2022: Literasi Keuangan 49,68%, Inklusi Keuangan 85,10%*. <https://investor.id/finance/311328/hasil-snlik-2022-literasi-keuangan-4968-inklusi-keuangan-8510#:~:text=JAKARTA%2C investor.id - Otoritas Jasa Keuangan %28OJK%29 mengumumkan,tercatat sebesar 49%2C68%25 dan inklusi keuangan sebesar 85%2C10%25>.
- Jurnal, L., Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Klapper & Lusardi. (2019). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management. Financial Management*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/fima.12283>



- KM. Diana. (2021). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Finansial Management Behaviour Dengan Mediasi Locus Of Control dan Moderasi Jumlah Tanggungan. Hayam Wuruk Perbanas Institutional Repository.
- kompetisiyans.idx.co.id. (2017). *Kompetisi Yuk Nabung Saham*. <https://kompetisiyans.idx.co.id/>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Lintner, G. (1998) Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. *The Planner* 13 (1): 7 – 8.
- Manurung, A. H. 2012. Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance) <http://www.finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori%20Perilaku%20Keuangan.pdf>.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulida, R. (2019). Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia. Retrieved from <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/fintech>
- Mutiara, I., & Agustian, E. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 263. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>
- ocbc. (2022). *Menguntungkan! Ini Jenis Tabungan Investasi Terbaik* 2022. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/09/23/tabungan-investasi>
- ocbc. (2023). *3 Tipe Investor Berdasarkan Profil Risiko, Anda yang Mana?* <https://www.ocbc.id/id/article/2021/06/24/tipe-investor#:~:text=Ada 3 tipe investor berdasarkan profil risiko%2C yaitu,konservatif %28risk averse%29%2C moderat%2C dan agresif %28risk taker%29>
- ojk.go.id. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan* (SNLIK). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Data/LinkDesc/SNLIK#:~:text=Dalam SNLIK 2019%2C terdapat 5 indikator yang diukur,peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu>
- Omar Bestari, M. F., & Chasanah, N. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Intermediasi Teknologi Finansial Terhadap Keputusan Investasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2308–2316. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.996>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Devi Amdanata, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 189–198. <http://www.jkmk.akademimanajemen.or.id>
- Pridestu, P. J. (2018). Pengaruh literasi dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam semester VIII angkatan 2014 UIN Mataram dalam menggunakan jasa keuangan syariah. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Reza, Ramadhan., & Sri Herianingrum. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya).
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sarstedt, M., Ringle, C., & Hair, J. F. (2017). Partial least Square Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*.



- S. Pratiwi, A. Seswandi, D. Devi Amdanata. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi Sains Manajemen*
- Sri Ratna Sari, Sri Andriani, & Putri Reno Kemala Sari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33–37. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suri. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Survei Pada Generasi Z di Kota Bandung)*.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*.
- Tempo. (2024). *Kerugian Akibat Investasi Bodong pada 2017-2023 Tembus Rp 139,67 Triliun, Begini Penjelasan*. OJK. <https://bisnis.tempo.co/read/1850142/kerugian-akibat-investasi-bodong-pada-2017-2023-tembus-rp-13967-triliun-begini-penjelasan-ojk>
- tirto.id. (2024). *Apa Itu Inklusi Keuangan? Ini Contoh, Tujuan, dan Manfaatnya*. <https://tirto.id/apa-itu-inklusi-keuangan-ini-contoh-tujuan-dan-manfaatnya-g4AN#:~:text=Inklusi keuangan adalah upaya menghilangkan berbagai hambatan bersifat,merupakan langkah memperluas akses terhadap produk-produk layanan keuangan.>
- Tri, Yundari & Dwi, Artati. (2021). Pengaruh Literasi, Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*
- U. Safryani; A. Aziz; N. Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Wibowo Ari, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- yuknabungsaham.idx.co.id. (2017). *Yuk Nabung Saham*. <https://yuknabungsaham.idx.co.id/>
- Y. Ernawati, N.Izzati, A. Yulianto. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi*.
- Y. Wulandari. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.